

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI TAHUN 2024



Fakultas : Pascasarjana
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Ketua Program Studi : Dr. Fathi Hidayah, M.Pd.I
Auditor 1 : Irfan Afandi, M.SI., MM
Auditor 2 : Dr. H. Ahmad Aziz Fanani, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM IBRAHIMY BANYUWANGI
Lembaga Penjaminan Mutu
2024



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

**Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi
Tahun 2024**

**Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan
Kepada Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi**

Banyuwangi, 31 Desember 2024

Mengesahkan,
Ketua LPM



Irfan Afandi, M.SI., M.M.
NIDN. 2115098202

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah pekerjaan dengan baik.

Sejak tahun 2012 dimana Pemerintah mengeluarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), maka Pemerintah mendorong pengembangan Budaya Mutu di Perguruan Tinggi yang dikelola secara otonomi Unit Pengelola Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mendorong agar Perguruan Tinggi mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten untuk menjaga keberlangsungan institusi.

Sejak tahun 2019, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan sistem evaluasi dan audit internal yang baru, dalam upaya pelaksanaan siklus SPMI yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Dengan Standar Mutu yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor, LPM menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para pimpinan prodi melakukan evaluasi secara mandiri di semua Prodi, dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal (AMI) di mana para Auditor aktif melakukan Audit Lapangan untuk mendapatkan fakta kinerja mutu yang nyata.

Dengan adanya Permendikbud Nomor 5/2020, Pemerintah menetapkan paradigma baru dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Dalam paradigma baru ini, BAN-PT wajib memperpanjang akreditasi Perguruan Tinggi/Program Studi (PT/PS) sebelum SK Akreditasinya kadaluarsa, sepanjang syarat-syarat akreditasi masih terpenuhi dan tidak ada masalah lain. Pada prinsipnya, PT/PS yang sudah memperoleh status akreditasi dapat bersifat pasif, kecuali PT/PS ingin meningkatkan status akreditasi. Peraturan itu merupakan angin segar bagi PT/PS yang memang mempunyai kinerja baik karena tidak ada kewajiban mengajukan re-akreditasi saat SK Akreditasinya kadaluarsa.

Tetapi di balik itu tersirat pesan bahwa PT/PS harus mampu menjamin bahwa mutu tridharma perguruan tinggi tetap terjaga setiap saat, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 5/2020 ini, LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi menerapkan SPMI paradigma baru dengan Auditor Mutu Internal yang sudah mendapat pelatihan dan telah dinyatakan layak menjadi Auditor Mutu Internal Perguruan Tinggi.

Meskipun area audit kali ini dibatasi karena kondisi yang terbatas yang menyebabkan disrupsi di banyak bidang, alhamdulillah proses audit dapat berlangsung dengan baik dan berhasil mendapatkan banyak fakta baik di lapangan dan juga fakta yang perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat ditingkatkan mutunya. Laporan AMI ini menyajikan hasil audit lapangan, berbagai temuan dan analisis akar masalah untuk kemudian ditentukan tindak lanjut demi peningkatan mutu.

Semoga laporan AMI ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kualitas mutu LPM Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi secara keseluruhan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

Banyuwangi, 31 Desember 2024
Auditor,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irfan Afandi', written over a light gray rectangular background.

Irfan afandi, M.SI.,MM

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2

BAB II MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanisme.....	1
B. Area	2
C. Pelaksana	4
D. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit.....	4

BAB III PAPARAN HASIL

	6
--	---

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	32
B. Rekomendasi	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi kesesuaian antara kriteria dan kenyataan. AMI merupakan salah satu siklus manajemen yang harus dilakukan oleh pihak internal di dalam satuan kerja masing-masing. Hasil AMI sangat berguna untuk mengukur efektivitas kegiatan Lembaga, sehingga pembuatan keputusan bisa dilakukan secara terukur dan terarah. Sebagai Lembaga yang komitmen terhadap efektivitas kegiatan kelembagaan, maka Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan AMI agar bisa menemukan ruang-ruang perbaikan yang bisa jadi harus menjadi prioritas manajemen.

Pelaksanaan AMI di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, menyesuaikan kriteria atau standar yang sudah ditetapkan Kemendikbud, melalui SPMI yang terdiri dari 24 standar yaitu standar Pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari 8 standar, standar penelitian yang terdiri dari 8 standar dan pengabdian masyarakat yang terdiri dari 8 standar, sehingga total ada 24 standar. Selain itu, juga berdasarkan kriteria dan standart 4.0 dari Akreditasi Program Studi (APS) yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Naional Perguruan Tinggi (BAN-PT), yang terdiri dari 9 kriteria.

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sangat menyadari bahwa manajemen kelembagaan internal sangat tergantung dari komitmen untuk bisa menciptakan sebuah keputusan yang berbasis dari data riil yang dikumpulkan selama pelaksanaan AMI. Pelaksanaan AMI pada tahun 2022, merupakan audit perbaruan dan peningkatan dengan focus pada Evaluasi Hasil Kinerja Program Studi melalui Lembar Kinerja Program Studi (LKPS) akreditasi program studi.

Pelaksanaan AMI pada tahun ini, dilakukan dalam dua tahap; yaitu *Desk Evaluation* dan *Site Visit*. *Desk Evaluation* dilakukan dengan memonitoring dan mengevaluasi hasil kinerja program studi sebagai syarat kecukupan AMI melalui pelaporan kinerja PS. *Site Visit* atau Asesmen Lapangan (AL) dilakukan dengan audit lapangan ke program studi masing-masing sebagai klarifikasi dan pembuktian dari hasil *desk evaluation*.

B. Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi. AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan. AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

BAB II

MEKANISME, AREA, PELAKSANA DAN WAKTU AUDIT MUTU INTERNAL

A. Mekanis

Mekanisme pelaksanaan AMI untuk Tahun Akademik 2023-2024 adalah sebagai berikut:

1. Rektor mengeluarkan Surat Perintah Pelaksanaan AMI.
2. Rektor mengadakan kick off meeting untuk meresmikan dimulainya masa AMI dan menentukan area audit.
3. Rektor atau Ketua LPM membentuk Tim Audit yang terdiri dari Auditor Mutu Internal.
4. LPM memberikan Daftar Pengecekan Audit (DPA) kepada pihak auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi).
5. Auditee (Ketua dan Sekretaris Prodi) mengisi Daftar Pengecekan Audit (DPA) sebagai bentuk Evaluasi Diri.
6. Auditor Lapangan sesuai dengan penugasannya melakukan Audit Dokumen berdasarkan DPA yang sudah diisi oleh Prodi/Direktorat.
7. Auditor membuat Daftar Pertanyaan AMI yang diserahkan kepada Auditee setidaknya H – 5 dari jadwal Audit Lapangan.
8. Auditor melaksanakan Audit Lapangan sesuai dengan waktu yang disepakati ke lokasi Prodi/Unit.
9. Auditor melakukan rapat hasil Audit Lapangan dan menyampaikan kembali kepada Auditee untuk mendapat persetujuan.

B. Area

Area Audit	Auditee
1. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan	1. Ketua Program Studi PAI S2
2. Standar Proses Pembelajaran	
3. Standart hasil peneliti	
4. Standart isi penelitian	
5. Standart proses penelitian	
6. Standart Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	
7. Standart Isi Pengabdian kepada Masyarakat	
8. Standart Proses Pengabdian kepada Masyarakat	
9. StandartPenerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	

C. Pelaksana

D. Pelaksana dalam audit mutu internal ini adalah auditor. Auditor yang bertugas berdasarkan penunjukan surat tugas dari Rektor Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi sejumlah 8 (delapan) orang yang sudah lulus dan mendapatkan pengakuan (sertifikat) Auditor Internal dari lembaga kredibel dan telah disahkan sebagai auditor mutu internal dengan Surat Keputusan Rektor 103/R/4.039/A.4/XII/2024 tentang Auditor Mutu Internal Tahun 2024-2025, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Ahmad Aziz Fanani, M.Pd.I	Auditor 1
2	Irfan Afandi, MSI., MM	Auditor 1
3	Dr. Imam Wahyono, M.Pd.I	Auditor 1
4	M. Amir Mahmud, M.A	Auditor 1
5	Hari Purnomo, M.Pd,	Auditor 2
6	Alex Haris Fauzi, M.Pd.	Auditor 2
7	Nasrodin, M.Pd.	Auditor 2
8	Fitriatul Masruroh, M.Psi	Auditor 2

E. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan oleh tim **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi** dengan beberapa kegiatan yang terbagi atas 5 (lima) tahap sebagaimana tabel berikut:

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
1. PERENCANAAN			
A	Program Audit	LPM menyiapkan seluruh formulir yang dibutuhkan	9 November 2024
B	Refreshment Auditor Internal	1) Pelatihan penyegaran Auditor Internal untuk memahami IAPS 4.0. 2) Auditor menerima jadwal audit, formulir AMI, dan area PS yang akan diaudit	19 November 2024
C	Koordinasi Persiapan Audit lapangan	LPM berkoordinasi dengan Auditee tentang program audit lapangan	21 November 2024
D	Penyerahan Laporan Kinerja PS	PS menyerahkan laporan kinerja yang disertai link akses evidence kepada LPM	14 Desember 2024
2. PELAKSANAAN			
A	Desk Evaluation	1) Auditor Internal mereview dokumen LKPS dan LED PS pada formulir Evaluasi Diri AMI. 2) Auditor Internal menyusun daftar pertanyaan (checklist) untuk persiapan audit lapangan (audit onsite)	11 Desember 2024
B	Audit lapangan	Pelaksanaan audit lapangan.	16, 17 dan 18

NO	KEGIATAN	URAIAN	TANGGAL
			Desember 2024
3. PELAPORAN			
A	Laporan Audit Internal	Laporan hasil audit oleh auditor kepada LPM	21 Desember 2024
B	Ekspose Hasil AMI	Penyampaian hasil audit oleh auditor kepada auditee	23 Desember 2024
4. EVALUASI			
A	Evaluasi Auditor Internal Survei dan Laporan Kinerja	LPM melakukan evaluasi terhadap kinerja Auditor Internal	26 Desember 2024
B	Pengumpulan Bahan RTM institut	LPM melaksanakan survei kepuasan (manajemen, pelaksanaan tridharma). Demikian juga unit kerja di lingkungan Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi melaksanakan survei sesuai dengan lingkup dan wewangannya	Desember 2024
C	Pra-RTM	LPM melaksanakan penyemaian persepsi bersama pimpinan terkait kegiatan RTM, kesepakatan tema, jadwal, tempat dan kelengkapan bahan-bahan RTM: 1. Hasil Audit 2. Hasil Survei 3. Tindaklanjut dari RTM sebelumnya 4. Isu-isu internal dan eksternal 5. Daftar rekomendasi untuk perbaikan	Desember 2024
D	Koordinasi Panitia	Koordinasi Panitia RTM mengenai tugas dan tanggungjawab, bahan, dan formulir RTM. Termasuk koordinasi pelibatan SPI dalam agenda RTM Survei tempat jika RTM dilakukan secara luring di luar kampus	Desember 2024
5. RTM			
A	Pelaksanaan RTM Universitas	RTM difokuskan pada pengendalian capaian target dan output RTM (Tindaklanjut dan Rekomendasi) dengan tema:	Desember 2024

BAB III PAPARAN HASIL

Kinerja pencapaian standart yang diukur berhasil dipenuhi kesesuaiannya sebagai berikut:

1. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan: 60%;
2. Standar Proses Pembelajaran: 59%;
3. Standart hasil penelitian: 56%;
4. Standart isi penelitian: 33%;
5. Standart proses penelitian: 67%;
6. Standart Hasil Pengabdian kepada Masyarakat: 30%;
7. Standart Isi Pengabdian kepada Masyarakat: 69%;
8. Standart Proses Pengabdian kepada Masyarakat: 100%; dan
9. Standart Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB): 19%

Kinerja pencapaian Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standard Proses Pembelajaran, Standard Hasil Penelitian, Standard Isi Penelitian, Standard Proses Penelitian; Standard Hasil Pengabdian, Standard Isi Pengabdian; Standard Proses Pengabdian; dan Standard Penerimaan Mahasiswa Baru dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

1. Dosen Dan Tenaga Kependidikan

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
				OB	Minor	Mayor			
1	Dosen Dan Tenaga Kependidikan	Rata-rata jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi (PDTT)	Jika PDTT $\leq$ 10%		v		Belum Memiliki data Dosen yang sesuai dengan Formulir SPMI	Belum memiliki Formulir SPMI	Konsultasi dengan LPM

2		Kecukupan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program	Jika NDTPS < 5			v	Berdampak pada Akreditasi	Masih menunggu dosen yang dikuliahkan oleh UNIIB	Reposisi Dosen Home tetap berkualifikasi yang lulus kuliah S3 dan memberikan dana talangan penyelesaian tugas akhir kepada dosen yang dikuliahkan S3
3		Jika jumlah Dosen dengan kualifikasi S3/ sederajat (DS3) $\geq$ 50%	Jika jumlah Dosen dengan kualifikasi S3/ sederajat (DS3) $\geq$ 50%			v	Belum di Linkkan di Website	Belum diberi Akses untuk mengoperasikan Website Pascasarjana	diberi Akses dan Tim untuk mengoperasikan Website Pascasarjana
4		Jabatan akademik Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan: $PGBLKL = (NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS \times 100\%$. (NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar). (NDLK = Jumlah DTPS	Jika $50\% \leq PGBLKL < 70\%$			v	Tidak ada Lektor Kepala dan 1 orang masih AA	Belum memenuhi syarat tentang Tulisan dosen, Kurangnya Pengendalian dari Pimpinan (wakil rektor II)	Peningkatan Insentif Publikasi sebagai salah satu Motivasi, Kejelasan sistem pemeliharaan karir

		yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala). (NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor). (NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program Studi)							
5		Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi dosen	>90% dari total dosen tetap telah memiliki sertifikasi dosen	V			-	-	-
6		Jumlah dosen yang telah memiliki keterampilan pedagogi	85% - 90% dari total dosen tetap telah memiliki sertifikat Pekerti dan AA	V			-	-	-
7		Rasio Mahasiswa terhadap Dosen tetap program studi (RMD)	Jika $25 \leq \text{RMD} \leq 35$		V		Jumlah Mahasiswa masih kurang	PMB	meningkatkan jumlah camaba
8		Rata-rata Ekuivalensi Waktu	Jika $8 < \text{EWMP} \leq 10$ atau $17 <$		V		Beban mengajar	Kurangnya Kelas	Penambahan jumlah Kelas

		Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Catatan : Rata-rata EWMP = Total SKS BKD per semester / Jumlah DTPS	EWMP < 18				dosen kurang memenuhi jumlah sks		
9		Adanya pedoman bagi dosen yang akan menggunakan dosen asing dan praktisi sesuai bidang keahlian yang relevan untuk pemenuhan CP	Dosen asing dan praktisi sebanyak 8%-10% dari total dosen tetap program studi		v		Sudah terlaksana, namun belum ada buku pedoman	belum ada aturan yang jelas	pembuatan buku pedoman dosen asing dan praktisi
10		"Rata-rata jumlah pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap program studi. (Catatan: RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.	Tidak ada nilai 0		V		Tidak ada arsip dan Akreditasi	Belum punya dan memahami Formulir mutu	Koordinasi dengan LPM

		(NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS							
11		dapat berupa:a) Menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di	Roadmap perencanaan dan pengembangan dosen sesuai dengan Renstra Institut dan Renstra Fakultas tetapi belum dilaksanakan secara konsisten		V		belum mencapai 3 dosen yang sesuai dengan rencana yang tertuang dalam renstra	sama dengan diatas	sama dengan diatas
12		program studi/perguruan	Adanya (1) sistem rekrutmen dosen, penempatan, pengembangan, retensi,		V		Sudah melaksanakan penilaian kinerja, namun secara personal	Belum memiliki Form penilaian kinerja sesuai formulir SPMI	Koordinasi dengan LPM

			kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian dosen, (2) diterapkan tidak secara konsisten						
13		tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi	> 90% dari total dosen menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi/forum dalam bidangnya		v		Belum terdata rekognisi dosen	Belum memiliki Form pinilian kinerja sesuai formulir SPMI	Koordinasi dengan LPM
14		internasional bereputasi. b) Menjadi keynote speaker/invited speaker	1) kebijakan tenaga kependidikan, 2) persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan, dan 3) sertifikat kompetensi	V			-	-	-
15		pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.c) Menjadi editor atau mitra bestari	Mencukupi dan memenuhi kualifikasi untuk semua aspek			V	tidak ada tenaga LAB, tidak bisa mengakses perpustakaan	Kurangnya SDM, Jam perpustakaan yang tidak sama dengan	Penambahan SDM dan Jam Perputakaan

		pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal					secara maksimal	jam perkuliahan perpustakaan	
16		internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi. d) Menjadi staf ahli/ narasumber di lembaga	Tidak memenuhi semua aspek			V	tidak ada tenaga LAB	Kurangnya SDM	Penambahan SDM
17		tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program	Tidak ada Roadmap perencanaan dan pengembangan tenaga kependidikan			v	Tidak ada Pelayanan dan pengembangan Tenaga Kependidikan	Tidak ada pada RoadMap	pengadaan RoadMap
18		studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/ Magister), atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk	Adanya (1) sistem rekrutmen tenaga kependidikan, penempatan, pengembangan, retensi, kepindahan, penilaian kinerja, dan pemberhentian tenaga kependidikan,			V	Kurangnya Kebutuhan SDM ketenagaan, dan kualifikasi tenaga kependidikan	Tidak ada Rapat Koordinasi	Ada rapat Koordinasi ketenagaan

		pengusul dari program studi pada program Sarjana Terapan/ Magister Terapan). e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/ nasional/ internasional)"	(2) diterapkan tidak secara konsisten						
--	--	--	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--

2. Proses Pembelajaran

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas: a. Interaktif, b. Holistik, c. Integratif, d. Saintifik, e. Kontekstual, f. Tematik, g. Efektif, h. Kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Memenuhi seluruh karakteristik pada $\geq 80\%$ mata kuliah	V			-	-	-
2		Tersedianya proses	Tidak	v			-	-	-

		pembelajaran yang otonom dan fleksibel melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) meliputi: A. Cross enrollment (luar Program Studi dalam PT yang sama), B. Credit earning (Program Studi sejenis atau berbeda pada PT yang lain), dan C. Pembelajaran di luar perguruan tinggi, yang terdiri dari: 1. magang bersertifikat, 2. membangun desa, 3. proyek kemanusiaan, 4. riset/penelitian, 5. asistensi mengajar di satuan kependidikan, 6. kegiatan wirausaha, 7. studi atau kegiatan independen, dan kepedulian bencana	melaksanakan program MBKM							
3		Perencanaan Proses	Dokumen RPS:	v			-	-	-	

		Pembelajaran	a. Memuat capaian pembelajaran matakuliah, b. Memuat bahan kajian, c. Memuat metode pembelajaran, d. Memuat waktu dan tahapan, e. Memuat asesmen proses dan hasil capaian pembelajaran, f. Memuat metode pembelajaran blended learning, g. Dapat diakses oleh mahasiswa, h. Dilaksanakan secara konsisten, i. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala						
4		Pelaksanaan proses pembelajaran: Isi Materi Pembelajaran	Isi materi pembelajaran: 1) sesuai dengan			V	tidak bisa diukur kedalaman	Dosen tidak mengembalikan Jurnal	Mengonlinekan Jurnal

			RPS, 2) memiliki kedalaman dan keluasan tetapi tidak relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan				dan keluasan materi	Perkuliahan	
5		Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara: 1) Dosen, mahasiswa, dan sumber belajar (dengan sumber belajar di industri / sumber lain) dalam lingkungan belajar tertentu, 2) dalam bentuk: MBKM dan telah tersedia kurikulum nya, dan, 3) secara online dan			v	Dosen tidak memaksimalkan fasilitas yang ada pada SIAKAD	Dosen Malas mengoperasikan SIAKAD	kemudahan di Fasilitas

			offline, 4) dalam bentuk audio visual dan terdokumentasi dalam ilearn, 4) dalam bentuk audio visual						
6		Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan metode pembelajaran kolaboratif (PjBL dan CBL)	Semua mata kuliah dilaksanakan dengan metoda pembelajaran kolaboratif (Pjbl dan CBL)	V			-	-	-
7		Program Studi sudah melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	Terdapat bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.		V		Dosen tidak memberikan feedback saat UTS dan UAS	Rendahkan Motivasi Dosen	Penundaan Insentif Koreksi UTS dan UAS
8		Program Studi sudah	Program Studi		V		tidak semua	Dosen belum	Mengonlineka

		melakukan evaluasi terhadap Beban belajar mahasiswa	sudah mengukur beban belajar 50% mata kuliah.				dosen mengembalikan jurnal perkuliahan	menyerahkan jurnal perkuliahan kepada Prodi	n Jurnal
9		Dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM. (Rumus: $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.)	Jika $5\% \leq PJP < 10\%$		v		Kurangnya jam praktikum	pengaturan pada struktur kurikulum	Penambahan mata kuliah praktikum
10		Pengukuran beban belajar mahasiswa apakah sesuai dengan SKS matakuliah	Beban belajar mahasiswa tidak sesuai dengan besaran SKS mata kuliah pada RPS, belum ada rencana perbaikan sebagai tindak lanjut			v	Jam Matakuliah berapapun jumlah sksnya sama	menegikuti pedoman akademik yang ada	pengaturan pada pedoman akademik

11		Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Tidak ada monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran		v		tidak ada data monitoring dosen	karena tidak punya formulir mutu	koordinasi dengan LPM
----	--	---	---	--	---	--	---------------------------------	----------------------------------	-----------------------

3. Hasil Penelitian

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Hasil Penelitian	Rata-rata rasio jumlah publikasi pada jurnal bereputasi/karya seni/karya sastra/Haki terhadap jumlah dosen per tahun adalah 1:1	Terpenuhi ratio 1:1	V			-	-	-
2		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional	1<X<0			V	Kurangnya Jaringan, Kurangnya Pelatihan	Kerjasama dengan APAISI, Forpim, Asosiasi Dosen, LPPM membuat arsipatori hasil penelitian dosen, prodi setiap semester mendata penelitian dosen	2025
3		Hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam	1<X<0			V	Kurangnya Jaringan,	Kerjasama dengan APAISI,	2025

		buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis (book chapter): a. Internasional, b. Nasional					Kurangnya Pelatihan	Forpim, Asosiasi Dosen, LPPM membuat arsipatori hasil penelitian dosen, prodi setiap semester mendata penelitian dosen	
4		Jurnal ilmiah: Artikel pada jurnal Internasional Bereputasi	-			v	kurangnya kemampuan dosen dalam membuat artikel yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi, kemampuan finansial	Pelatihan penulisan artikel, Dana Talangan Insentif	2025
5		Jurnal ilmiah : Artikel pada Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional	-			V	kurangnya kemampuan dosen dalam membuat artikel yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi, kemampuan	Pelatihan penulisan artikel, Dana Talangan Insentif	2025

							finansial		
6		Jurnal ilmiah :Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi	$2 < X < 1$		V		dosen melakukan publikasi pada Proceiding	menyarankan setiap dosen memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	2025
7		Jurnal ilmiah: Artikel pada Jurnal Nasional	$X > 2$			V	-	-	-
8		Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	$2 < X < 1$		V		Kemampuan Alih bahasa	Kerjasama dengan UPT Bahasa	2025
9		Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN): a. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, b. Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus, c. Internasional, d. Nasional	$X > 2$		V		-	-	-
10		Internasional terindeks pada	-		V		Mahal, tidakmengeta	Pelatihan penulisan artikel	2025

		Scimagojr dan Scopus: a. Internasional, b. Nasional					hui tatacara publikasi yang terindeks scopus	terindeks scopus, membutuhkan Turnitin	
11		Disajikan dalam seminar/simposium/ lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan: a. Internasional, b. Nasional	-	V			-	-	-
12		Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding : a. Internasional, b. Nasional	$X > 2$	v			-	-	-
13		Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum	$2 < X < 1$		V		tidak memiliki jejaring	membangun kerjasama	2025
14		pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau	$2 < X < 1$	V			-	-	-

		LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga							
15		Menerjemahkan / menyadur buku ilmiah yang diterbitkan (ber ISBN)	$X > 2$			V	-	-	-
16		Adanya peningkatan kerjasama bidang penelitian minimal 10% dari tahun sebelumnya.	Menurun dari tahun lalu			V	belum ada kejelasan tentang aturan kerjasama	penyusunan aturan kerjasama	2025

4. Isi Penelitian

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Isi Penelitian	Rata-rata jumlah penelitian dalam 3 tahun terakhir (TS,TS-1,TS-2) dosen/tahun (x = Jumlah penelitian didanai dibagi dengan jumlah dosen tetap Program Studi)	$x > 1$	v			Tidak ada hasil penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran	Pemahaman dan Kompetensi dosen dalam menyusun materi berdasarkan hasil penelitian sangat rendah	Pengadakan Pelatihan penyusunan hasil penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran
2		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan	$X < 25\%$		v		Tidak ada hasil penelitian yang diterapkan	Pemahaman dan Kompetensi dosen dalam menyusun	Pengadakan Pelatihan penyusunan hasil penelitian

		total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran					dalam pembelajaran	materi berdasarkan hasil penelitian sangat rendah	yang diterapkan dalam pembelajaran
3		Rasio jumlah penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran dengan total jumlah keseluruhan penelitian dosen dalam 3 tahun terakhir (TS, TS-1, TS-2) yang diterapkan dalam pembelajaran	$X < 25\%$		v		Tidak ada hasil penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran	Pemahaman dan Kompetensi dosen dalam menyusun materi berdasarkan hasil penelitian sangat rendah	Pengadakan Pelatihan penyusunan hasil penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran

5. Proses Penelitian

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Proses Penelitian	Terdapat mekanisme pemantauan pelaksanaan proses penelitian dosen sejak dari perencanaan, pelaksanaan hingga mekanisme pelaporan : a. Penawaran hibah secara terbuka; b. Seleksi oleh reviewer;	Proses penelitian melewati seluruh mekanisme, dibuktikan dengan bukti atau dokumen pendukung	v			-	-	-

		c. Pengumuman pemenang; d. Penandatanganan kontrak; e. Pencairan dana; f. Monitoring dan evaluasi; g. Pelaporan							
2		Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Program Studi memiliki pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi mahasiswa.	Terdapat pedoman pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam bentuk tesis/skripsi/tugas akhir mahasiswa, dapat diakses setiap saat	v			-	-	-
3		Semua artikel ilmiah hasil penelitian harus melalui pengecekan tingkat plagiarisme (x = Rata-rata tingkat plagiarisme artikel ilmiah)	Tidak ada nilai 0		v		Fakultass tidak melakukan cek plagiarisme	Fakultas tidak memiliki cek plagiarisme	Fakultas pengadaan Cek plagiarisme

6. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Realisasi Program PkM baik lokal, nasional dan Internasional.	Realisasi 76-100%	v			-	-	-

		Dihitung dengan : Jumlah PkM/total dosen pada Program Studi dikali 100%							
2		PkM yang mendapatkan pengakuan / penghargaan dari lembaga nasional atau internasional selama 3 tahun terakhir	Tidak ada nilai 1 dan 0		v		Tidak ada dosen yang mendapat penghargaan	Fakultas tidak melakukan mencatatan sesuai formulir mutu	Koordinasi dengan LPM
3		Realisasi PkM yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik lokal, nasional dan Internasional	Realisasi PkM dinilai belum bermanfaat bagi Pemerintah dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)		v		beum ada realisasi PkM yang bermanfaat bagi pemerintah dan DUDI	Fakultas tidak melakukan mencatatan sesuai formulir mutu	Koordinasi dengan LPM
4		Rasio jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. Dihitung dengan membagi jumlah produk/jasa yang diadopsi dengan jumlah Program Studi	Jika nilai < 1; maka peringkat = 2 + nilai (tidak ada nilai kurang dari 2)		v		beum ada produk/jasa yang diadopsi oleh bagi masyarakat dan DUDI	Fakultas tidak melakukan mencatatan sesuai formulir mutu, produk/jasa masih untuk kepentingan pribadi dosen	Koordinasi dengan LPM, produk/jasa disosialisasikan kepada masyarakat dan pemerintah
5		Realisasi Program PkM	Program PkM			v	Program PkM	Keterbatasan	Kejelasan

		yang memberikan impact atau manfaat yang besar baik lokal, nasional dan Internasional 3 tahun terakhir	memberikan impact dan manfaat di tingkat lokal				melalui Workshop/Se minar memberikan Impact skala Lokal dan nasional.	Jaringan dan Kolaborasi Internasional, Kurangnya Pendanaan dan Sumber Daya untuk Ekspansi Internasional	kebijakan kerjasama, Penambahan dana khusus untuk kegiatan Internasional
--	--	--	--	--	--	--	---	---	--

7. Isi Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Isi Pengabdian kepada Masyarakat	Bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; d. pemberdayaan masyarakat.	"Bentuk kegiatan PkM yang dilaksanakan merupakan salah satu dari keempat bentuk kegiatan			v	-	-	-
2		Isi materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung	yang telah ditentukan"		v		Materi PkM berdampak pada masyarakat pada sisi	Hasil PkM belum dipatenkan	Sosialisasi Program Kekayaan Intelektual kepada Dosen

		dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; e. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.					kebutuhan masyarakat, pengembangan dan pengetahuan, teknologi, pemecahan masalah oleh masyarakat, belum terdapat kekayaan intelektual yang dapat diterapkan langsung kepada masyarakat		
3		Keterlibatan	Tidak ada nilai 1-3	v			-	-	-

		Mahasiswa dalam PkM							
4		Integrasi kegiatan pengabdian dalam pembelajaran (NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.)	Ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM		v		Tidak ada integrasi kegiatan PkM dalam Pembelajaran	pengetahuan dosen dalam menyusun materi pembelajaran dari hasil PkM masih rendah	Sosialisasi kebijakan

8. Proses Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Proses Pengabdian kepada Masyarakat	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1. tatacara penilaian dan review, 2. legalitas pengambilan keputusan hasil review, 3. hasil keputusan PkM, 4. legalitas penugasan pelaksanaan PkM/kerjasama PkM, 5. berita acara hasil pembinaan, dan evaluasi. 6. dokumen	Tersedia bukti sah pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek	v			-	-	-

		keluaran PkM.							
--	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--

9. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

No	Standar	Pernyataan Standar	Deskripsi / Uraian Temuan	Kategori Temuan (beri tanda v yang sesuai)			Dampak	Akar Penyebab	Rencana Perbaikan
1	Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	IAI Ibrahimy Genteng tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.			V	Tidak ada kejelasan dalam rekrutmen dan seleksi dalam pelaksanaan PMB	Tidak ada pedoman yang jelas dalam pelaksanaan PMB	Merancang pedoman PMB sesuai dengan kebutuhan prodi
2		Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (UPPS wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat)	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya menurun.			V	Menurunnya jumlah mahasiswa, menurunnya pendapatan, menghambat pengembangan program studi, dinamika kelas serta kualitas pengalaman pembelajaran	Kualitas Promosi dan Pemasaran	keterlibatan UPPS dalam PMB, Penguatan Promosi dan Pemasaran yang beragam
3		Proses seleksi	Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan			V	tidak dapat mengetahui/mendeteksi kompetensi mahasiswa	Kebijakan Institut hanya menggunakan tes Wawancara	Penambahan Tes Tulis pada pedoman PMB

			motivasi calon mahasiswa.						
4		Peningkatan animo calon mahasiswa	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa terakhir namun hasilnya menurun.			v	Menurunnya jumlah mahasiswa, menurunnya pendapatan, menghambat pengembangan program studi, dinamika kelas serta kualitas pengalaman pembelajaran	Kualitas Promosi dan Pemasaran	keterlibatan UPPS dalam PMB, Penguatan Promosi dan Pemasaran yang beragam

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Lapangan pada Fakultas Hukum dalam lingkup audit Standar Prose Pembelajaran dan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pemenuhan standar tenaga pendidik dan kependidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Data terkait jumlah dosen, kualifikasi, dan jabatan akademik belum terdokumentasi dengan baik karena formulir SPMI tidak tersedia. Proporsi dosen berkualifikasi S3 dan yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar masih jauh dari standar. Selain itu, rasio dosen tetap terhadap mahasiswa dan beban mengajar juga belum optimal. Kondisi ini berdampak langsung pada akreditasi, kualitas pembelajaran, serta motivasi dosen. Oleh karena itu, diperlukan langkah perbaikan seperti pengadaan formulir SPMI, peningkatan kualifikasi dosen, dan penyediaan tenaga laboratorium untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Standar Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran belum memenuhi karakteristik yang interaktif, kolaboratif, dan holistik. Implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) belum berjalan optimal, dan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tidak memuat seluruh elemen yang diperlukan. Pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara terstruktur, yang menyebabkan pembelajaran kurang terarah. Keterbatasan pemanfaatan fasilitas teknologi oleh dosen juga menurunkan kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa. Solusi yang perlu dilakukan meliputi penyusunan dokumen RPS yang sesuai standar, pelatihan dosen untuk implementasi MBKM, dan penguatan monitoring berbasis formulir mutu.

3. Standar Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata publikasi memenuhi rasio minimal, namun kontribusi pada jurnal internasional bereputasi atau indeks

Scopus masih rendah. Penelitian belum sepenuhnya terintegrasi dalam pembelajaran, sehingga manfaatnya tidak terasa langsung oleh mahasiswa. Rendahnya kapasitas penulisan akademik dan keterbatasan akses ke fasilitas seperti Turnitin menjadi penghambat utama. Untuk meningkatkan hasil penelitian, perlu diadakan pelatihan intensif penulisan akademik, dukungan fasilitas cek plagiarisme, serta upaya integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum.

4. Standar Isi Penelitian

Isi penelitian yang diterapkan dalam pembelajaran masih sangat rendah, dengan rasio kurang dari 25%. Belum ada paten yang dihasilkan dari penelitian, sehingga kontribusinya terhadap masyarakat dan dunia industri minim. Rendahnya kompetensi dosen dalam mengaplikasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran menjadi salah satu kendala. Upaya perbaikan dapat dilakukan melalui pelatihan dosen terkait pengembangan materi berbasis hasil penelitian serta dorongan untuk mendaftarkan hasil penelitian sebagai kekayaan intelektual.

5. Standar Proses Penelitian

Proses penelitian tidak memiliki mekanisme pemantauan yang terstruktur, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Selain itu, fakultas tidak memiliki alat pengecekan plagiarisme yang memadai. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas dokumentasi dan evaluasi penelitian. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dibentuk sistem pemantauan yang terintegrasi dengan formulir mutu, serta penyediaan fasilitas cek plagiarisme yang memadai.

6. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) telah memberikan dampak lokal, namun kontribusinya pada tingkat nasional dan internasional masih sangat terbatas. Materi PkM belum menghasilkan kekayaan intelektual yang dapat didaftarkan, dan kurangnya kolaborasi menjadi kendala utama. Dosen juga belum memanfaatkan hasil PkM untuk meningkatkan kompetensi masyarakat atau dunia industri. Untuk meningkatkan skala dampak PkM, diperlukan kebijakan kolaborasi yang jelas serta program khusus untuk mendukung registrasi kekayaan intelektual.

7. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Materi pengabdian kepada masyarakat belum mencakup teknologi tepat guna atau model pemecahan masalah yang signifikan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini juga masih minim. Materi PkM lebih banyak berfokus pada kebutuhan masyarakat lokal tanpa integrasi dengan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam mengembangkan materi PkM yang lebih relevan serta melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan PkM.

8. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan proses PkM belum memenuhi standar dokumentasi yang mencakup aspek-aspek penting seperti tata cara penilaian, hasil evaluasi, dan dokumentasi keputusan. Ketiadaan bukti sah dalam proses ini menyebabkan pelaksanaan PkM sulit dinilai secara obyektif. Diperlukan sistem evaluasi yang terintegrasi dengan bukti pendukung yang lengkap, sehingga PkM dapat berjalan lebih transparan dan terukur.

9. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

Sistem penerimaan mahasiswa baru (PMB) tidak memiliki pedoman yang jelas, dan proses seleksi calon mahasiswa hanya menggunakan wawancara tanpa tes tertulis. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan untuk mendeteksi kompetensi calon mahasiswa secara menyeluruh. Selain itu, tren pertumbuhan mahasiswa baru menunjukkan penurunan, yang memengaruhi pendapatan institusi dan pengembangan program studi. Upaya yang perlu dilakukan meliputi penyusunan pedoman rekrutmen mahasiswa baru yang jelas, diversifikasi metode seleksi, dan penguatan promosi yang lebih inovatif.

B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan kualitas institusi secara keseluruhan, rekomendasi berikut dapat diterapkan pada setiap standar:

1. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Rekomendasi:

- a. Menyusun dan mengimplementasikan formulir SPMI untuk mendokumentasikan data tenaga pendidik secara sistematis.

- b. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3 melalui dukungan dana pendidikan, pemberian insentif, dan pembinaan karier.
- c. Menambah tenaga pendukung seperti tenaga laboratorium dan meningkatkan jam layanan perpustakaan.

Tindak Lanjut:

- a. Koordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk penyusunan formulir SPMI.
- b. Memberikan dana talangan untuk dosen yang sedang menempuh studi lanjut.
- c. Mengajukan perekrutan tenaga pendukung kepada pimpinan institusi.

2. Standar Proses Pembelajaran

Rekomendasi:

- a. Melengkapi dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan elemen-elemen yang sesuai standar.
- b. Mengoptimalkan implementasi program MBKM dengan menyediakan pedoman yang jelas dan pelatihan bagi dosen.
- c. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis formulir mutu.

Tindak Lanjut:

- a. Membentuk tim penyusun pedoman MBKM dan pelatihannya.
- b. Melakukan sosialisasi kepada dosen untuk penggunaan teknologi pembelajaran seperti SIAKAD dan ilearn.
- c. Mengintegrasikan evaluasi pembelajaran dalam agenda rutin institusi.

3. Standar Hasil Penelitian

Rekomendasi:

- a. Menyelenggarakan pelatihan intensif untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menulis artikel di jurnal internasional bereputasi.
- b. Memfasilitasi akses ke alat bantu seperti Turnitin untuk meningkatkan kualitas karya tulis.
- c. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran.

Tindak Lanjut:

- a. Mengadakan lokakarya penulisan artikel secara berkala.
- b. Mengalokasikan anggaran institusi untuk lisensi Turnitin dan insentif publikasi.
- c. Mengarahkan program studi untuk menyusun kurikulum berbasis penelitian.

4. Standar Isi Penelitian

Rekomendasi:

- a. Mengadakan pelatihan bagi dosen tentang penerapan hasil penelitian ke dalam pembelajaran.
- b. Mendorong registrasi hasil penelitian sebagai kekayaan intelektual.

Tindak Lanjut:

- a. Mengadakan sosialisasi program pendaftaran kekayaan intelektual kepada dosen.
- b. Membentuk tim pendamping untuk mendukung proses aplikasi kekayaan intelektual.

5. Standar Proses Penelitian

Rekomendasi:

- a. Membentuk mekanisme pemantauan proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.
- b. Menyediakan alat pengecekan plagiarisme sebagai fasilitas institusi.

Tindak Lanjut:

- a. Menyusun SOP penelitian yang disertai evaluasi secara rutin.
- b. Membeli atau berlangganan perangkat lunak plagiarisme dan mensosialisasikan penggunaannya.

6. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Rekomendasi:

- a. Memperluas kolaborasi dengan mitra lokal, nasional, dan internasional untuk meningkatkan dampak PkM.
- b. Mendorong hasil PkM yang menghasilkan kekayaan intelektual yang terdaftar.

Tindak Lanjut:

- a. Membentuk tim khusus yang bertugas membangun jejaring dengan mitra industri dan pemerintah.
- b. Menyusun program pendampingan untuk pengurusan hak paten hasil PkM.

7. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Rekomendasi:

- a. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM.
- b. Mengintegrasikan hasil PkM ke dalam pembelajaran.

Tindak Lanjut:

- a. Menyusun kebijakan wajib keterlibatan mahasiswa dalam PkM.
- b. Membuat panduan integrasi PkM dalam kurikulum pembelajaran.

8. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat**Rekomendasi:**

Menyusun sistem penilaian dan evaluasi proses PkM yang mencakup seluruh aspek penting seperti penilaian, legalitas, dan evaluasi hasil.

Tindak Lanjut:

- a. Membentuk tim monitoring dan evaluasi PkM di tingkat fakultas atau program studi.
- b. Menyiapkan dokumen standar mutu untuk pelaksanaan PkM.

9. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)**Rekomendasi:**

- a. Menyusun pedoman rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru yang lebih jelas.
- b. Diversifikasi metode seleksi dengan menambahkan tes tertulis untuk menilai kompetensi calon mahasiswa.
- c. Mengembangkan strategi promosi yang lebih inovatif untuk meningkatkan animo calon mahasiswa.

Tindak Lanjut:

- a. Membentuk tim khusus untuk menyusun pedoman PMB sesuai kebutuhan prodi.
- b. Merancang strategi promosi berbasis digital dan kerja sama dengan sekolah-sekolah menengah.